

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan dipilih karena objek penelitian berupa pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dikaji melalui berbagai sumber tertulis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis makna serta keterkaitan konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara dengan P5 secara deskriptif dan sistematis. Menurut Waruwu (2024) penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena dengan penyajian data secara deskriptif atau naratif melalui proses interpretasi terhadap objek yang dikaji.

Penelitian ini tidak menggunakan data numerik maupun pengujian statistik, melainkan menekankan pada analisis konsep dan gagasan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap paling tepat untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam keterkaitan antara pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5).

H. Sumber Data Penelitian

Sumber informasi utama untuk penelitian ini, yang membahas pendidikan, moral, dan karakter, adalah karya-karya Ki Hadjar Dewantara. Tulisan, pidato, dan gagasan Ki Hadjar Dewantara yang telah dipublikasikan atau tercatat dalam sumber resmi termasuk di antara karya-karya tersebut. Menurut Ki Hadjar Dewantara, sumber primer adalah sumber informasi utama untuk memahami gagasan pendidikan karakter.

Publikasi ilmiah, majalah nasional dan internasional, makalah penelitian, dan dokumen resmi pemerintah yang berkaitan merupakan contoh sumber data sekunder. Dokumen kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi rujukan penting dalam memahami konsep dan implementasi P5.

Menurut Sugiyono (2022) penggunaan sumber data sekunder yang relevan dan mutakhir sangat penting dalam penelitian kepustakaan untuk memperkuat analisis dan menjaga validitas kajian. Sumber sekunder dalam penelitian ini diprioritaskan pada sumber-sumber yang relevan dan mutakhir, terutama penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun

terakhir. Namun, sumber yang lebih lama tetap digunakan apabila memiliki kedudukan penting sebagai sumber primer, landasan teoritis, atau rujukan yang secara langsung berkaitan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

I. Teknik Mengumpulkan Data

Dokumen-dokumen diperiksa untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data yang disebut studi dokumentasi melibatkan penelusuran berbagai macam dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikaji meliputi buku pemikiran Ki Hadjar Dewantara, jurnal ilmiah tentang pendidikan karakter, artikel penelitian terkait Profil Pelajar Pancasila, serta dokumen kebijakan resmi tentang Kurikulum Merdeka dan P5. Setiap dokumen dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber.

Menurut Nilamsari (2014), studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penelusuran berbagai macam dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat mencakup tulisan, arsip, buku, dan berbagai materi tertulis lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan

data serta membangun pemahaman mendalam mengenai topik penelitian. Sejalan dengan fokus penelitian yaitu pendidikan karakter menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan nilai-nilai dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) peneliti mencatat dan mengklasifikasikan data selama proses pengumpulan data berlangsung.

Teknik pengumpulan data ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan yang menitikberatkan pada kajian teoritis dan konseptual.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji makna, konsep, dan pesan yang terkandung dalam teks atau dokumen. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama pendidikan karakter dalam pemikiran Ki Hadjar Dewantara, seperti budi pekerti, keteladanan, dan Tri Pusat Pendidikan. Selanjutnya, konsep-konsep tersebut dibandingkan dengan nilai dan dimensi yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan

untuk menemukan kesesuaian dan keterkaitan antara dua konsep yang dikaji. Langkah-langkah analisis data meliputi:

- 1) pengumpulan dan seleksi data pustaka
- 2) pengelompokan data berdasarkan tema penelitian
- 3) interpretasi data
- 4) penarikan kesimpulan mengenai relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara dengan P5.

Hasil analisis data ini kemudian disajikan secara deskriptif analitis pada BAB IV sebagai bentuk pemaparan temuan penelitian.

K. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kepustakaan ini dijaga melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai jenis sumber, seperti karya Ki Hadjar Dewantara sebagai sumber primer, buku dan jurnal ilmiah sebagai sumber sekunder, serta dokumen resmi pemerintah tentang Kurikulum Independen dan Profil Siswa Pancasila. Analogi ini digunakan untuk melihat kesesuaian informasi, memperkuat hasil interpretasi, dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menarik kesimpulan.

Menurut Gunawan (2022) triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk

meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda, peneliti dapat meminimalkan bias dalam penafsiran data. Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan sumber pustaka yang kredibel dan relevan, seperti jurnal terakreditasi dan dokumen resmi pemerintah. Penggunaan sumber pustaka lima tahun terakhir juga menjadi salah satu upaya menjaga validitas penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

L. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah penentuan fokus penelitian, yaitu pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter dan relevansinya dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tahap kedua adalah pengumpulan data pustaka yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menyeleksi sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan kriteria penelitian. Tahap ketiga adalah analisis data melalui teknik analisis isi. Data yang telah dikumpulkan

dianalisis untuk menemukan keterkaitan dan kesesuaian antara pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan P5. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis.

